

BAB IV

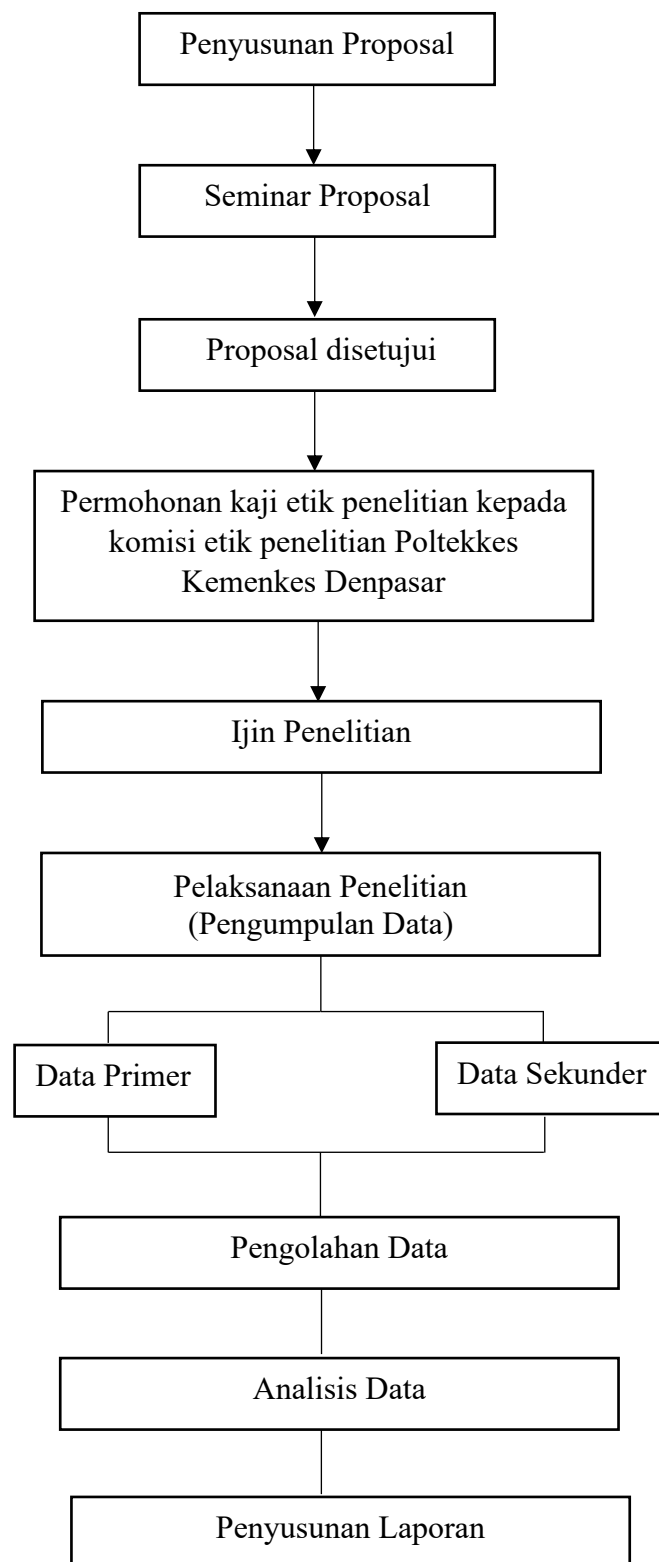
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional yaitu mengamati dan mendata habitat jentik *Anopheles* yang sudah ada serta tidak hanya mendeskripsikan tetapi juga menganalisis hubungan antara jenis habitat jentik *Anopheles* dengan nilai indeks habitat jentik *Anopheles*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan cross-sectional yaitu data jenis habitat jentik *Anopheles* dan indeks habitat jentik *Anopheles* diambil dalam satu waktu yang bersamaan pada periode waktu survei yang telah ditentukan.

B. Alur Penelitian

Metodologi penelitian memiliki tujuan untuk dapat menyelesaikan setiap masalah yang ada secara terstruktur. Oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian, penulis wajib memberikan penjelasan terkait alur penelitian untuk mengetahui setiap proses penelitian serta hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 8. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Wilayah kerja Puskesmas Wairasa Kabupaten Sumba Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret dengan bulan Juni 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a) Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa.

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Wairasa yaitu jumlah kasus malaria selama 3 tahun terakhir.

2. Teknik pengumpulan data

a) Tahap Persiapan

1) Persiapan perizinan

2) Persiapan formulir survey jentik

b) Tahap Pelaksanaan

Melakukan survey yang bertujuan untuk mrngumpulkan data habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Wairasa.

1) Teknik survey jentik *Anopheles* : Menentukan dan mengidentifikasi tipe dan karakteristik tempat perindukan (TP). Tipe tempat perindukan dapat berupa lagun yang permanen, tambak, genangan air pasang, rawa-rawa, sawah, saluran irigasi, mata air, rawa, kolam, dan lain-lain.

2) Pengambilan titik koordinat pada tempat yang positif jentik nyamuk.

3) Mempersiapkan bahan dan peralatan antara lain :

(a) Cidukan (dipper) dengan ukuran diameter 10 cm atau gayung yang volumenya kira-kira 350 ml.

(b) Pipet plastik

(c) Botol kecil (*vial bottle*) 10-20 ml.

(d) Nampan

(e) Formulir survey jentik

(f) Hp Android

(g) Alat tulis

4) Melakukan pencidukan larva pada tempat perindukan yang telah ditentukan dengan menggunakan alat penciduk dengan kemiringan 45 derajat ke arah kumpulan larva/jentik.

5) Selanjutnya masukan jentik ke dalam botol kecil (*vial bottle*) dari cidukan dengan menggunakan pipet

6) Menghitung indeks habitat jentik adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Habitat Positif jentik } Anopheles}{\text{Jumlah habitat yang diperiksa}}$$

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data Habitat Jentik Nyamuk *Anopheles* adalah formulir survei di aplikasi Epicollect5.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a) Pemeriksaan data (*editing*)

Editing yaitu tahap memeriksa kembali formulir survey habitat jentik *Anopheles* saat masih berada ditempat penelitian. Tujuan editing adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki sehingga berguna dalam pengolahan data.

b) Memberikan kode

Tahap pemberian kode dari formulir survey habitat jentik *Anopheles* yang terkumpul pada pernyataan dalam formulir. Tujuan untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data. Kode yang diberikan sesuai dengan kriteria dari setiap aspek.

c) Entry data

Proses memasukkan data agar dapat dianalisis, memproses data

Dilakukan dengan cara mengentri data dari format pengumpulan

Data ke dalam master tabel.

2. Analisis data

a) Analisis univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang dianalisis adalah jenis habitat jentik *Anopheles* dengan indeks habitat jentik *Anopheles* dengan menggunakan tabel distribusi dalam bentuk presentase.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang akan digunakan untuk mengetahui adanya hubungan, korelasi atau pengaruh antar dua variabel yaitu jenis habitat jentik *Anopheles* dan indeks habitat jentik *Anopheles*. Sebelum menentukan uji hipotesis bivariat yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data menggunakan uji Normalitas Data menggunakan uji Shapiro-Wilk mengingat ukuran sampel perkelompok dominan berada di bawah 50 titik. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) pada habitat-habitat utama bernilai $< 0,05$ ($p=0,000$), yang berarti data nilai indeks habitat jentik tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi normalitas data numerik dilanggar, maka analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu *Kruskal-Wallis* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian, Proposal penelitian yang melibatkan manusia dan hewan coba harus mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik.

Etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian, karena penelitian kesehatan lingkungan berhubungan langsung dengan hewan atau lingkungan sehingga etika penelitian harus diperhatikan.

1. *Ethical clearance*

Poltekkes Kemenkes Denpasar memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh penulis.

2. *Confidentiality*

Melindungi temuan penelitian, informasi, dan kesulitan lainnya.

3. Berbuat Baik (*beneficence*)

Penulis tidak akan berbuat yang merugikan subyek. Penulis telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian. Penulis juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

4. Prinsip Etika Keadilan (*justice*)

Penulis berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.